

331.21.

Rip

98
a
**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PEMAKAI JASA,
JARAK TEMPUH DAN JUMLAH TUKANG OJEK
TERHADAP PENDAPATAN TUKANG OJEK
DI KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL**

S K R I P S I

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



PERPUSSTAKAAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

No. i.	391	E 118/C 1
Oleh :	Perce	me
		1998

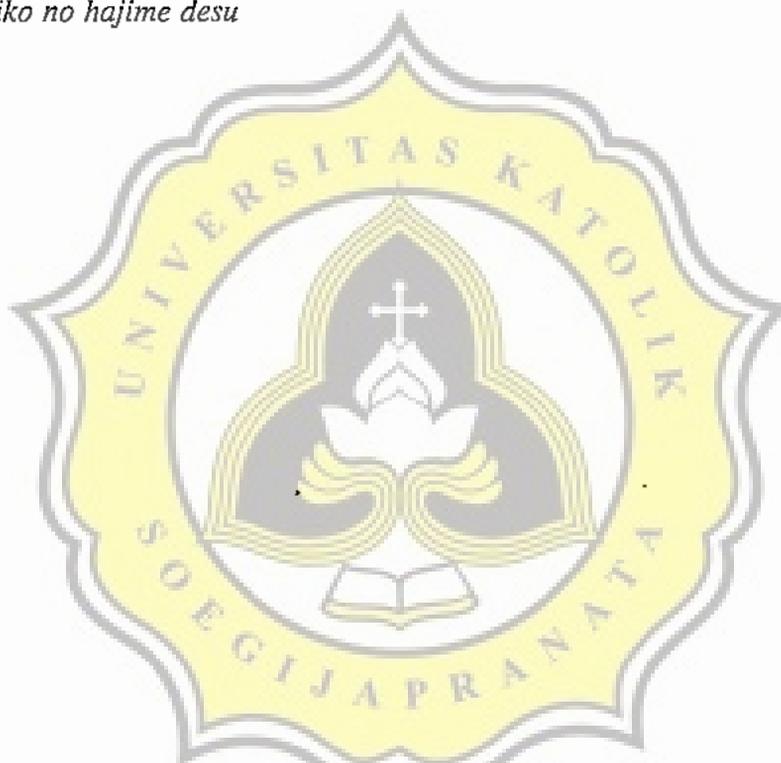
Nama : BERNADETA TUTUT RIPRASENSIASTUTI
NIM : 92.30.1427
NIRM : 92.6.111.02016.50219
Jurusan : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda.*
- *Kegagalan bukanlah hal yang paling buruk, yang paling buruk adalah tidak mencoba.*
- *Jika ingin maju, jangan tunggu orang lain menyuruh maju*
- *Shippai wa seiko no hajime desu*



Kupersembahkan untuk:

- *Bapak dan Mami tercinta*
- *Kakak dan Adik tersayang*
- *Mas Mbang*
- *Sahabat-sahabatku*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

N a m a : Bernadeta Tutut Riprasensiasuti
NIM : 92.30.1427
NIRM : 92.6.111.02016.50219
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Jumlah Pemakai Jasa, Jarak Tempuh Dan
Jumlah Tukang Ojek Terhadap Pendapatan Tukang Ojek
di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.



Pembimbing I

Drs. Daryono Rahardjo, MM

Rudy Elyadi, SE, MM

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima dan disahkan oleh panitia penguji dalam sidang:

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Agustus 1998

Yang bertanda tangan di bawah ini panitia penguji:

Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Drs. Alex Emyll, MSP)

(Ben Karno BP, SE.MM)

(Dra. Rustina Untari, MSIE)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata



(Komala Inggawati, SE, MM)

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan yang pesat bersamaan dengan lajunya pertumbuhan penduduk menyebabkan semakin kompleksnya permasalahan yang harus di hadapi oleh Pemerintah Daerah. Masyarakat yang semakin maju menghendaki pelayanan yang semakin berkualitas, seperti halnya pelayanan jasa transportasi. Kemajuan alat transportasi adalah salah satu faktor meningkatnya skil/ketrampilan/keahlian, sumber daya manusia. Kemajuan di bidang transportasi merupakan contoh usaha untuk mengatasi kurangnya sumber daya manusia melalui teknologi modern.

Di desa-desa tertentu sarana angkutan umum seperti (minibus) jumlahnya masih sangat sedikit, sehingga jarak waktu antara angkutan yang satu dengan yang selanjutnya sangat lama, lagi pula jam kerjanya hanya sampai sore hari. Angkutan tersebut hanya dapat di jumpai di jalur-jalur yang dilalui oleh angkutan umum tersebut. Padahal masyarakat terutama yang tidak mempunyai kendaraan pribadi, baik yang akan bepergian maupun pulang (sampai larut malam), masih memerlukan angkutan lagi yang dapat mengantarkannya sampai di tempat tujuan dengan cepat. Untuk keperluan itulah tukang ojek banyak berperan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi.

Perlu peneliti jelaskan, bahwa yang dimaksud dengan ojek adalah angkutan yang berupa kendaraan bermotor roda dua, yang hanya dapat untuk mengangkut penumpang satu orang, dan tidak menutup kemungkinan tukang ojek itu mengangkut barang.

Banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan tukang ojek, seperti kondisi motor, hari besar/hari libur, jarak tempuh, jumlah, jumlah tukang ojek dan jumlah pemakai jasa. Berdasarkan hasil survey pendahuluan di obyek penelitian, faktor-faktor tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan tukang ojek setiap hari. Dengan melihat faktor-faktor tersebut, dapat dikatakan bahwa pendapatan tukang ojek tersebut tidak menentu.

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah hubungan dan seberapa besar pengaruh jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, dan jumlah tukang ojek terhadap pendapatan tukang ojek. Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan antara jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, dan jumlah tukang ojek secara bersama-sama dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, dan jumlah tukang ojek secara bersama-sama terhadap pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
3. Mengetahui hubungan antara jumlah pemakai jasa dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jarak tempuh dan jumlah tukang ojek konstan.
4. Mengetahui hubungan antara jarak tempuh, terhadap pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jumlah pemakai jasa dan tukang ojek konstan.
5. Mengetahui hubungan antara jumlah tukang ojek dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jarak tempuh jumlah pemakai jasa konstan.



Jarak tempuh (X_2) adalah jarak yang memisahkan suatu tempat antara tempat yang satu dengan tempat yang lainnya. Maksudnya, mulai dari pangkalan ojek desa tersebut sampai ke tempat tujuan yang diinginkan oleh penumpang. Jarak tempuh diukur dalam satuan kilometer. Pemakai jasa (X_1) adalah seseorang yang mempergunakan jasa angkutan tersebut dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Pemakai jasa diukur dengan satuan orang yang diantar. Tukang ojek (X_3) adalah orang yang memberikan jasa angkutan ojek kepada konsumen/penumpang untuk diantar sampai ke tempat tujuan dengan imbalan jasa uang. Tukang ojek diukur dalam satuan orang. Pendapatan (Y) adalah sejumlah uang yang diterima perhari, maksudnya pendapatan bersih perhari yang diterima oleh tukang ojek. Pendapatan diukur dalam satuan rupiah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, dan jumlah tukang ojek secara bersama-sama dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
2. Ada pengaruh antara jumlah pemakai jasa dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jarak tempuh dan jumlah tukang ojek konstan.
3. Ada hubungan positif antara jarak tempuh dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jumlah pemakai jasa dan jumlah tukang ojek konstan.
4. Ada hubungan antara jumlah tukang ojek dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, jika variabel jumlah pemakai jasa dan jarak tempuh konstan.
5. Jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, jumlah tukang ojek secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah beberapa tukang ojek yang berlokasi di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Peneliti memilih lokasi tersebut, karena di desa tersebut belum ada angkutan penumpang secara umum yang menuju ke rumah penduduk desa tersebut. Angkutan besar (minibus, coltstation) hanya bisa ditemui di jalan yang menghubungkan Kecamatan Boja - Cangkiran - Gunungpati, Boja - Cangkiran - Ngaliyan. Satu-satunya alat angkutan penumpang yang ada hanyalah "ojek".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tukang ojek yang beranggota resmi organisasi ojek, yang ada di wilayah Kecamatan Boja yang berjumlah 245 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu metode purposive sampling. Dalam hal ini sampel dipilih berdasarkan sifat-sifat umum populasi. Pada penelitian ini syarat-syarat responden yang dipilih adalah tukang ojek yang sudah menjadi anggota resmi ojek, dengan cara menunjukkan kartu anggota ojek. Ukuran sampel yang akan diambil sejumlah 60 orang (61,25 dibulatkan untuk mempermudah perhitungan) tukang ojek yang mangkal di pos-posnya yang ada di wilayah Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sampel diambil secara proporsional yang terdiri dari sub sampel yang pertimbangannya mengikuti populasi.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, yaitu pemakaian angka-angka dalam pengukuran yang mempunyai jarak yang sama antara jarak-jarak yang berdekatan/memiliki satuan ukuran yang tetap.

Analisis yang dilakukan dengan menggambarkan dan menerangkan hasil penelitian dari berbagai gejala yang diteliti ke dalam bentuk angka-angka. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan tehnik analisis sebagai berikut;

1. Korelasi Berganda: analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara jumlah pemakai jasa (X_1), jarak tempuh (X_2), dan jumlah tukang ojek (X_3) secara bersama-sama dengan pendapatan tukang ojek di wilayah Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal.
2. Korelasi Parsial: Koefisien korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan rumus "second order partial", karena ada 2 variabel bebas yang dipertahankan konstan.
3. Regresi Berganda: Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara x_1 , x_2 , x_3 dengan y .
4. Koefisien Determinasi: Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi (%) perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Nilai ukurannya disebut koefisien penentu.
5. Uji normalitas dan homogenitas.

Setelah diuji dengan menggunakan uji normalitas ternyata jumlah pemakai jasa (X_1) = 0,1732, jarak tempuh (X_2) = 0,1747, jumlah tukang ojek (X_3) = 0,2696, pendapatan tukang ojek (Y) = 0,1639, maka X_1 , X_2 , X_3 dan Y menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan (X_1) = 1,2597, (X_2) = 0,6015, (X_3) = 1,9984 yang berarti data tersebut homogen.

Adapun koefisien korelasi ganda (r_{y123}) sebesar 0,96238 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara Jumlah Pemakai Jasa, jarak tempuh, jumlah tukang ojek secara bersama-sama terhadap pendapatan tukang ojek. Koefisien korelasi parsial $r_{y1.23}$ sebesar 0,7833 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara Jumlah Pemakai Jasa dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh jarak tempuh dan jumlah tukang ojek (dianggap konstan). Koefisien korelasi parsial $r_{y2.13}$ sebesar 0,6740, hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara jarak tempuh dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh Jumlah Pemakai Jasa dan jumlah tukang ojek dianggap konstan. Koefisien korelasi parsial $r_{y3.12}$ sebesar -0,8916 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara jumlah tukang ojek dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh Jumlah Pemakai Jasa dan jarak tempuh (dianggap konstan). Dengan melihat pada analisis korelasi ganda dan korelasi parsial maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda pada komputer diperoleh nilai $b_0 = 603,421567$, $b_1 = 701,856128$, $b_2 = 452,363431$, $b_3 = -318,777390$ bila dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda menjadi: $Y = 603,421567 + 701,856128_{x_1} + 452,363431_{x_2} - 318,777390_{x_3}$. Berdasarkan persamaan tersebut di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Apabila Jumlah Pemakai Jasa meningkat satu satuan, sedangkan jarak tempuh dan jumlah tukang ojek dianggap konstan, maka pendapatan tukang ojek meningkat sebesar 701,856128 satuan (rupiah); apabila jarak tempuh meningkat satu satuan sedangkan Jumlah Pemakai Jasa dan jumlah tukang ojek dianggap konstan, maka pendapatan tukang ojek meningkat sebesar 452,363431 satuan (rupiah); apabila jumlah tukang ojek menurun satu satuan sedangkan Jumlah Pemakai Jasa dan jarak tempuh dianggap konstan, maka pendapatan tukang ojek meningkat sebesar -318,777390 satuan (rupiah).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F\text{-test} > F\text{-tabel}$, yaitu $234,20861 > 2,76$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, jumlah tukang ojek secara bersama-sama terhadap pendapatan tukang ojek.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$ yaitu $11,881 > 1,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara Jumlah Pemakai Jasa terhadap pendapatan tukang ojek dikontrol oleh jarak tempuh dan jumlah tukang ojek.

Hasil perhitungan dari $r_{y2.13}$ menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $= 6,229 > 1,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara jarak tempuh dan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh Jumlah Pemakai Jasa dan jumlah tukang ojek.

Hasil perhitungan dari $r_{y3.12}$ menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $= 29,011 > 1,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara jumlah tukang ojek dan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh Jumlah Pemakai Jasa dan jarak tempuh.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F -test $>$ F -tabel, yaitu $234,20861 > 2,76$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, jumlah tukang ojek secara bersama-sama terhadap pendapatan tukang ojek.

Koefisien determinasi (r_{y123}) sebesar $0,85780$ hal ini berarti bahwa besarnya sumbangan variabel jumlah pemakai jasa, jarak tempuh, jumlah tukang ojek terhadap pendapatan tukang ojek adalah sebesar $85,78\%$. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Koefisien determinasi $r_{y1.23} = 0,6135$ berarti bahwa besarnya sumbangan variabel antara Jumlah Pemakai Jasa dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh jarak tempuh dan jumlah tukang ojek adalah $61,35\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Koefisien determinasi $r_{y2.13} = 0,4542$ berarti bahwa besarnya sumbangan antara jarak tempuh dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh jumlah penumpang dan jumlah tukang ojek adalah sebesar $45,42\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Koefisien determinasi $r_{y3.12} = 0,7949$ berarti bahwa besarnya sumbangan antara jumlah tukang ojek dengan pendapatan tukang ojek dikontrol oleh Jumlah Pemakai Jasa dan jarak tempuh adalah sebesar $79,49\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Apabila dilihat hasil dari perhitungan regresi berganda maka dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu jumlah pemakai jasa di merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling besar diantara faktor jarak tempuh dan jumlah tukang ojek terhadap pendapatan tukang ojek, yaitu masing-masing sebesar $701,856128$; $452,363431$; $-318,777390$. Dengan demikian tukang ojek sebagai pihak pemberi jasa sebaiknya meningkatkan mutu pelayanannya terhadap para pemakai jasa secara terus menerus, agar mereka merasa puas atas pelayanan tersebut, yang akhirnya hal ini akan dapat menambah/meningkatkan pendapatan bagi para tukang ojek. Demikian pula faktor jumlah tukang ojek di mempunyai pengaruh yang negatif dari pada jarak tempuh dan jumlah pemakai jasa terhadap pendapatan tukang ojek. Tetapi jumlah tukang ojek yang mempunyai pengaruh/hasil yang negatif tersebut perlu dipertahankan. Sebab semakin banyak jumlah tukang ojek maka pendapatan akan menurun. Tetapi sebaliknya apabila jumlah tukang ojek sedikit, maka pendapatan tukang ojek akan meningkat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Analisis Pengaruh Jumlah Pemakai Jasa, Jarak Tempuh Dan Jumlah Tukang Ojek Terhadap Pendapatan Tukang Ojek di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal"*.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi tugas dalam memenuhi syarat untuk menempuh ujian akhir program S1 guna meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang. Di samping itu, hasil penelitian ini mungkin dapat dipakai sebagai tolok ukur untuk meningkatkan kesejahteraan para tukang ojek yang ada di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Tidak sedikit kesulitan yang dihadapi dalam perolehan data, mengingat pekerjaan responden sehari-hari adalah tukang ojek sehingga mereka tidak dapat ditemui dalam waktu yang cukup. Namun semua itu dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak berupa masukan informasi dan data yang sangat diperlukan hingga skripsi ini dapat selesai kami susun. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Ibu Komala Inggawati, SE, MM, Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang yang telah memberi izin serta sarana-sarana yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Drs. Ign. Sukamdiyo, MS (almarhum), Dosen Pembimbing I;
Bapak Drs. Daryono Rahardjo, MM, Dosen Pembimbing I (pengganti);
Bapak Rudy Elyadi, SE, MM, Dosen Pembimbing II;
yang telah memberikan tuntunan, dorongan dan bimbingan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

- Bapak Drs. Purnomo dan Drs. Agus Salim, MS (Dosen IKIP Semarang) yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat disusun.
- Bapak Kepala Desa Boja beserta staf; dan Bapak Camat Boja beserta staf, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam mencari data, baik di lapangan maupun di kantor.
- Kakak, yang telah membantu komputer untuk mengolah data penyusunan skripsi ini.
- Bapak Ali, Bapak Baninto dan Bapak Soleh, Bapak Sutrisno telah dipercaya untuk memimpin/ mengetuai kelompok tukang ojek di mana penulis mengadakan penelitian, yang telah memberi data dan informasi yang peneliti perlukan.
- Semua Bapak-bapak tukang ojek yang telah memberi data dan informasi yang sangat diperlukan oleh peneliti.
- Bapak, Ibu, kakak serta adik-adik yang telah mendoakan dan memberikan dorongan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
- Teman dan sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan moral dan semangat untuk mempercepat penyelesaian penyusunan skripsi ini.
- Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih kurang sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan petunjuk dari para pembaca, agar dengan saran dan petunjuk itu peneliti dapat lebih menyempurnakan skripsi ini, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi para tukang ojek di kawasan Kecamatan Boja untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Semarang, akhir Juni 1998

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK (INTISARI)	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Pembatasan Masalah Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Transportasi	7
2.2. Pengertian Jasa Angkutan	8
2.3. Fungsi Pengangkutan	9
2.4. Pengertian Pendapatan	9
2.5. Konsep Pendapatan	9
2.6. Jenis Pendapatan	10
2.7. Macam-macam Pendapatan	10
2.8. Penyebab Perbedaan Pendapatan	11
2.9. Pengertian Tarip	12
2.10. Dasar-dasar Penetapan Tarip	13
2.11. Pengertian Jasa	14
2.12. Pengertian Jarak	14
2.13. Kerangka Pikir Penelitian	14

	Halaman
2.14. Definisi Operasional	14
2.15. Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1. Lokasi Penelitian	17
3.2. Teknik Sampling	17
3.2.1. Populasi	17
3.2.2. Sampel	17
3.3. Jenis Data	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
3.6. Analisis Data	20
3.6.1. Pengujian Normalitas	21
3.6.2. Pengujian Homogenitas	21
3.6.3. Korelasi Berganda	21
3.6.4. Korelasi Parsial	22
3.6.5. Regresi Berganda	22
3.6.6. Pengujian Hipotesis	23
3.6.7. Koefisien Determinasi	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Letak dan Luas Daerah Penelitian	29
4.1.2. Keadaan Penduduk	30
4.1.3. Penduduk Menurut Mata Pencarian	30
4.1.4. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	31
4.1.5. Banyaknya Sarana Angkutan Darat	32
4.2. Gambaran Umum Responden	34
4.2.1. Identifikasi Responden Menurut Umur	35
4.2.2. Identifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	37
4.2.3. Identifikasi Responden Menurut Mata Pencarian	38
4.2.4. Identifikasi Responden Menurut Kepemilikan Sepeda Motor	39
4.2.5. Jumlah Pemakai Jasa	40

	Halaman
4.2.5.1. Jumlah Pemakai Jasa Per Hari	41
4.2.5.2. Pengguna Jasa Ojek Oleh Konsumen	41
4.2.6. Jarak Tempuh	42
4.2.6.1. Jarak Dalam Kilometer	42
4.2.6.2. Kondisi Jalan	43
4.2.6.3. Jenis Jalan Yang Dilalui	43
4.2.7. Jumlah Tukang Ojek	44
4.2.7.1. Jumlah Tukang Ojek Rata-rata Per Hari Yang Mangkal di Pos	44
4.2.7.2. Peraturan Jasa Ojek	45
4.2.8. Pendapatan Tukang Ojek	46
4.2.8.1. Pendapatan Tukang Ojek Per Hari..	46
4.2.8.2. Sisa Ongkos (Bonus)	47
4.3. Analisis Data	48
4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas	48
4.3.2. Hasil Pengujian Homogenitas	49
4.3.3. Analisis Korelasi Berganda	49
4.3.4. Analisis Korelasi Parsial	49
4.3.5. Analisis Regresi Berganda	50
4.3.6. Pengujian Hipotesis	51
4.3.7. Koefisien Determinasi	52
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 : Jumlah penduduk menurut mata pendaharian Kecamatan Boja Tahun 1996 (Umur 10 tahun ke atas)	30
Tabel IV.2 : Jumlah penduduk menurut pendidikan Kecamatan Boja Tahun 1996 (umur 5 tahun ke atas)	31
Tabel IV.3 : Banyaknya sarana angkutan darat diperinci perdesa di Kecamatan Boja Tahun 1996	33
Tabel IV.4 : Populasi Tukang Ojek (Bulan Maret 1998)	34
Tabel IV.5 : Identifikasi responden menurut umur	35
Tabel IV.6 : Identifikasi responden menurut tingkat pendidikan	37
Tabel IV.7 : Sifat pekerjaan responden (Bulan Maret 1998)	38
Tabel IV.8 : Pekerjaan sampingan responden (Bulan Maret 1998) ..	38
Tabel IV.9 : Status kepemilikan sepeda motor responden (bulan Maret 1998)	39
Tabel IV.10 : Bisanya setoran responden (bulan Maret 1998)	40
Tabel IV.11 : Jumlah pemakai jasa per hari (bulan Maret 1998)	41
Tabel IV.12 : Pengguna jasa ojek oleh konsumen	41
Tabel IV.13 : Jarak dalam kilometer (bulan Maret 1998)	42
Tabel IV.14 : Kondisi jalan (bulan Maret 1998)	43
Tabel IV.15 : Jenis jalan yang dilalui (bulan Maret 1998)	44
Tabel IV.16 : Jumlah tukang ojek yang mangkal perhari di pos (bulan Maret 1998)	45
Tabel IV.17 : Peraturan jasa ojek (bulan Maret 1998)	45
Tabel IV.18 : Pendapatan tukang ojek perhari (bulan Maret 1998) ...	47
Tabel IV.19 : Sisa ongkos (bulan Maret 1998)	48



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan kerangka pikir	14



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Quesioner.
- Lampiran 2 : Jawaban responden.
- Lampiran 3 : Perhitungan normalitas K-S (Lilliefors).
- Lampiran 4 : Gambar kurva distribusi normal.
- Lampiran 5 : Perhitungan homogenitas (Test of homogeneity of variance levene statistic).
- Lampiran 6 : Multiple regresion.
- Lampiran 7 : Partial Correlation Coefficients.
- Lampiran 8 : Perhitungan mencari interval pada tabel
- Lampiran 9 : Tabel distribusi F dan tabel distribusi T.
- Lampiran 10 : Peta Kabupaten Kendal.
- Lampiran 11 : Peta Kecamatan Boja.
- Lampiran 12 : Data statistik Kecamatan Boja.
- Lampiran 13 : Contoh kartu tanda anggota ojek Kecamatan Boja.
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian.
- Lampiran 15 : Kartu Konsultasi